

Faktor penghambat dalam implementasi metode ceramah di kelas XIIB Mulazamah Salafiyah Ulya Pondok Pesantren Bin Baz Yogyakarta adalah rasa bosan pada peserta didik. Hal ini dapat mengurangi fokus, keterlibatan emosional, dan motivasi belajar peserta didik, yang pada gilirannya dapat menghambat proses pembelajaran dan pemahaman materi yang disampaikan oleh pendidik. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang beragam dan interaktif untuk mengatasi rasa bosan ini, agar efektivitas metode ceramah dapat ditingkatkan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas metode ceramah, strategi yang lebih beragam dan interaktif dapat diterapkan. Penggunaan multimedia, interaksi dua arah, penggunaan contoh-contoh yang menarik, dan penggunaan humor atau cerita yang relevan dapat membantu menjaga minat dan keterlibatan peserta didik, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, metode ceramah tetap menjadi instrumen yang efektif dalam membangun dasar pengetahuan dan karakter pada peserta didik, terutama dalam konteks pendidikan agama di Pondok Pesantren Bin Baz.

B. Saran-saran

Adapun saran yang diharapkan akan dijadikan bahan pertimbangan di kelas XIIB Mulazamah Salafiyah Ulya Islamic Center Bin Baz Yogyakarta Supaya aktivitas pembelajaran bahasa Arab khususnya pada pembelajaran imla' makin optimal dan lebih baik serta memaksimalkan keberhasilan pembelajaran, maka peneliti memberi masukan diantaranya:

1. Kepala Madrasah
 - a. Mendorong Pengembangan Keterampilan Public Speaking: Memberikan pelatihan dan dukungan bagi para pengajar untuk meningkatkan keterampilan public

speaking mereka, sehingga mereka dapat menyampaikan materi dengan lebih menarik dan efektif.

- b. Mendorong Penggunaan Media Pembelajaran: Menyediakan fasilitas dan pelatihan untuk penggunaan teknologi dan media pembelajaran yang dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik dan memperjelas konsep yang disampaikan.
- c. Mendorong Kolaborasi Antar-Guru: Mendorong kolaborasi antar-guru untuk berbagi pengalaman dan strategi mengajar yang efektif, sehingga mereka dapat saling mendukung dan meningkatkan mutu pembelajaran.
- d. Mengadakan Workshop dan Pelatihan Rutin: Mengadakan workshop dan pelatihan rutin untuk staf pengajar guna meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk strategi mengatasi rasa bosan peserta didik.

2. Guru mata pelajaran akhlak

- a. Berinovasi dalam Penyampaian Materi: Mencari berbagai cara inovatif untuk menyampaikan materi agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik, seperti penggunaan cerita, analogi, atau multimedia.
- b. Menggunakan Teknik Interaktif: Menggunakan teknik-teknik interaktif seperti diskusi kelompok, permainan peran, atau studi kasus untuk mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.
- c. Mengenal dan Menghargai Gaya Belajar Peserta Didik: Mengenal gaya belajar beragam peserta didik dan berupaya menyesuaikan metode pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing peserta didik.
- d. Memberikan Umpan Balik Konstruktif: Memberikan umpan balik secara teratur kepada peserta didik untuk membantu mereka memperbaiki pemahaman mereka dan memotivasi mereka untuk terus berkembang.

3. Peserta didik Salafiyah Ulya Pondok Pesantren BinBaz Yogyakarta

- a. Aktif dalam Proses Pembelajaran: Mengambil peran aktif dalam pembelajaran dengan bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas.
- b. Mencari Bantuan Tambahan: Jika ada materi yang sulit dipahami, jangan ragu untuk meminta bantuan tambahan dari pengajar atau teman sekelas.
- c. Mencari Relevansi Materi dengan Kehidupan Sehari-hari: Mencoba untuk melihat bagaimana materi pelajaran dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memahami relevansinya dengan lebih baik.
- d. Mengelola Waktu dan Fokus: Mengatur waktu belajar dengan baik dan memastikan fokus yang optimal selama proses pembelajaran, untuk menghindari rasa bosan dan memaksimalkan hasil pembelajaran.

4. Orang tua

- a. Dukungan dan Keterlibatan Aktif: Berikan dukungan yang kuat kepada anak Anda dalam hal pendidikan, termasuk mendukung kegiatan di sekolah dan terlibat secara aktif dalam perkembangan akademik dan moral mereka.
- b. Komunikasi Terbuka: Selalu buka komunikasi dengan anak Anda tentang kegiatan sekolah, termasuk materi pelajaran yang dipelajari dan pengalaman belajar mereka. Jadilah pendengar yang baik dan siap memberikan saran atau bantuan jika diperlukan.
- c. Menjaga Lingkungan Belajar yang Mendukung: Pastikan anak Anda memiliki lingkungan belajar yang nyaman di rumah, dengan memastikan ada waktu dan tempat yang tenang untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah.
- d. Mendorong Kemandirian: Dorong anak Anda untuk menjadi mandiri dalam pembelajaran mereka. Bantu mereka mengatur waktu belajar, membuat jadwal, dan menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab.

- e. Mendorong Penerapan Nilai-nilai Akhlak: Ajarkan dan contohkan nilai-nilai akhlak yang baik di rumah, seperti kesabaran, kerja keras, dan empati. Berikan penekanan pada pentingnya moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Kolaborasi dengan Sekolah: Jalin kerjasama yang baik dengan sekolah, termasuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah dan menjalin komunikasi teratur dengan guru-guru anak Anda untuk memantau perkembangan akademik dan perilaku mereka.
- g. Memberikan Dorongan dan Motivasi: Berikan dorongan dan motivasi kepada anak Anda untuk terus belajar dan berkembang. Berikan penghargaan dan pujian atas pencapaian mereka, baik besar maupun kecil.
- h. Memberikan Dukungan dalam Masalah: Jika anak Anda mengalami kesulitan dalam pembelajaran atau masalah-masalah lain di sekolah, berikan dukungan emosional dan bantuan praktis untuk membantu mereka mengatasi tantangan tersebut.

C. Kata penutup

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah *subhanahu wa ta'ala* yang mana atas segala nikmat, karunia dan rahmatnya kemudian dengan dukungan dan doa dari keluarga serta orang-orang yang tercinta yang terus-menerus mendukung, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. *Sholawat* serta salam semoga tercurahkan kepada Baginda Muhammad *shallallahu alaihi wasallam*, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Semoga kita menjadi umat yang senantiasa berada di atas jalannya dan menghidupkan sunah-sunah yang beliau ajarkan dan menjadi umat yang terbaik bagi dunia dan akhirat.

Selain itu, proses penelitian ini juga telah menghadirkan beberapa tantangan dan pembelajaran berharga. Dari kesulitan yang penulis hadapi hingga pencapaian yang

dicapai, proses ini telah memberikan pengalaman yang berharga yang akan terus membimbing dalam pengembangan diri di masa depan.

Sebagai penutup, penelitian ini tidak hanya menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang Implementasi metode ceramah mata pelajaran akhlak kelas XIIB Mulazamah Salafiyah Ulya Pondok Pesantren Bin Baz, tetapi juga menegaskan pentingnya terus mengembangkan pengetahuan dan wawasan dalam Pendidikan Agama Islam. Semoga temuan dan pembahasan dalam skripsi ini dapat menjadi titik awal untuk penelitian lebih lanjut dan kontribusi yang lebih besar dalam memajukan ilmu pengetahuan.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembaca yang tertarik dalam bidang Pendidikan Agama Islam ini.